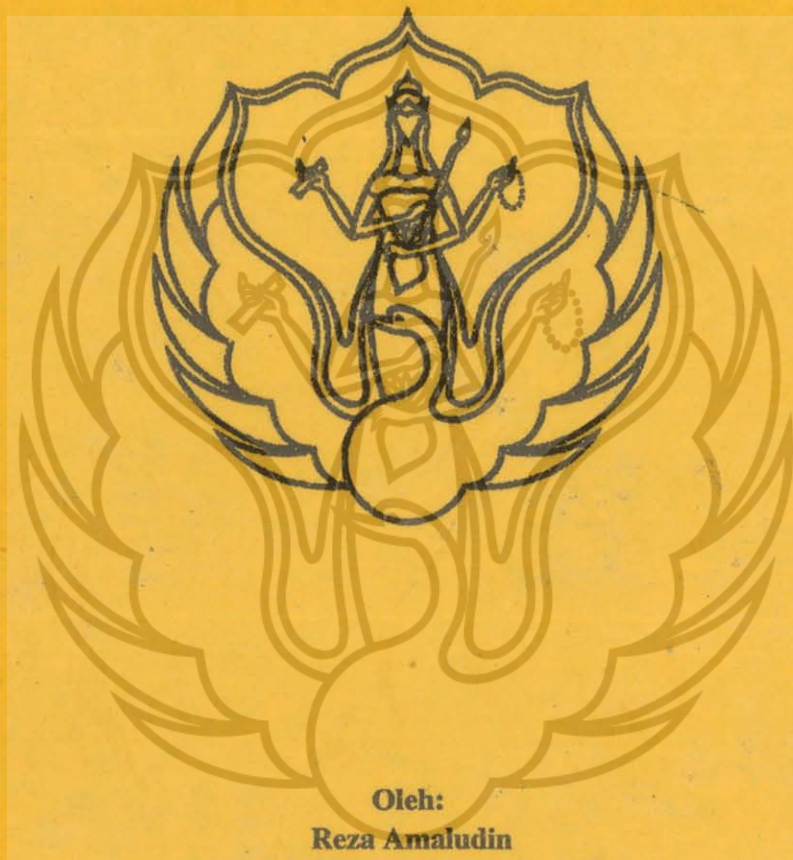


**ANALISIS IDE PENCIPTAAN MUSIK FILM UNTUK RENA  
KARYA DJADUK FERIANTO**




**Oleh:**  
**Reza Amaludin**  
**NIM: 031 0872 013 / Musik Pendidikan**

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2009**

**ANALISIS IDE PENCIPTAAN MUSIK FILM UNTUK RENA  
KARYA DJADUK FERIANTO**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3209/H/S/2009
KLAS	
TERIMA	4-11-2009 TTD. 




Oleh:  
**Reza Amaludin**  
NIM: 031 0872 013 / Musik Pendidikan

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2009**

Tugas akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal:



Drs. Hari Martopo, M.Sn.  
Ketua



Drs. Chairul Slamet, M.Sn.  
Dosen Pembimbing/Anggota



Drs. RM. Singgih Sanjaya, M.Hum.  
Penguji Ahli/Anggota



Kustap Yusuf, S.Sn, M.Sn  
Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19570218 198103 1 003

*Misyawat va mivatonim*

(itu mungkin dan bisa kita lakukan)

*\*Ahmadinejad\**

*“Gusti Alloh puniko mboten sakdremo paring punopo kémawon ingkang dipun suwun jalmo manungso, hanananging punopo kémawon ingkang banget saénipun kagem kito sami”*

(Tuhan itu tidak memberikan apa yang diinginkan hamba-Nya tetapi apa yang terbaik untuk hamba-Nya)

*\*motto pribadi\**



*Kupersembahkan kepada kedua orang tua-ku,  
yang sering menanyakan “kapan lulus mu...?”*

## INTISARI

Penelitian ini mengangkat topik ide penciptaan musik film Untuk Rena karya Djaduk Ferianto. Pada bagian awal pokok bahasan dimulai dari latar belakang film, jenis film faktor-faktor pendukung dalam sebuah film, musik sebagai salah satu elemen pendukung dari sebuah film. Kemudian dilakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis terhadap ide tersebut. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kreatif yang berlangsung dalam penggarapan musik film 'Untuk Rena'.

**Kata Kunci:** musik film, ide penciptaan, proses kreatif.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Sang Maha seni, atas rahmatnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat menyelesaikan program studi S-1 seni musik di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini boleh dikatakan sebagai buah dari kesenangan penulis menonton berbagai film, serta pergaulan dengan berbagai komunitas film atau teater di Yogyakarta, yang memberi pengalaman dalam proses penciptaan musik film, maupun musik teater. Dalam proses tersebut, penulis mendapatkan banyak sekali masukan tentang fungsi maupun efek musik dalam film maupun teater, dan yang terpenting proses kerja kolektif dari berbagai macam disiplin ilmu.

Di akhir tahun 2008 penulis bertemu dengan seorang sutradara film dokumenter, yang secara kebetulan, juga ingin membuat film pendek fiksi pertamanya. Dalam proses tersebut menurut penuturan sutradara, dia ingin dalam filmnya ada musik yang diciptakan berdasarkan filmnya. Dan itu adalah hal baru bagi sutradara itu untuk bekerjasama dengan musisi di dalam proses tersebut.

Selang dua tahun penulis terlibat dalam beberapa proyek musik film maupun musik teater yang dimana dalam prosesnya dibutuhkan komunikasi yang intens pada setiap elemen yang terlibat. Berbagai pengalaman pribadi tersebut yang mengilhami penulis untuk memaparkan lebih jauh tentang seluk beluk ide penciptaan musik film serta unsur-unsur yang mempengaruhi kemunculan ide tersebut. Secara khusus

penulis menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Mas Djadug Ferianto yang telah memperkenankan penulis untuk *merampok* sedikit waktu dan juga sudi memberikan ijin terhadap karya musik filmnya sebagai *sangu lulus* dari studi musik saya.

Selanjutnya penulis menyampaikan terimakasih yang tiada bandingnya kepada;

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn, selaku ketua jurusan musik
2. Kustaf Yusuf, M.Sn, selaku sekretaris jurusan musik
3. Drs. Chairul Slamet M.Sn selaku pembimbing
4. Drs. Djohan Salim M.Si selaku dosen wali

Kepada para sahabat, handai taulan dan rekan-rekan se-perjuangan dalam mengarungi dunia musik yang membantu terwujudnya karya tulis ini dan tidak akan terlupa sampai kapanpun;

1. Gatot Dinar Sulistiyanto, atas komputerasi transkripsi skoringnya dan proses bikin musik film Kuda Laut (“yang *wurung*”) :-)
2. Erie Setiawan, atas diskusi, *konco melek*, tukang ojeg, serta untuk masukan-masukannya yang brilian ( sungguh tunas budayawan...kamu!!).
3. Kakakku Citra dosen Etnomusikologi paling ayu dewe...maturnuwun atas bimbingannya selama ini...:)
4. Son Kecik, partner bekerja dan tukang *mixing*-ku seumur hidup.
5. Thomas Hallebob, si-produsen Bir yang selalu membuat malam menjadi panjang.
6. Yoyo Jewe, yang selalu menumbuhkan inspirasi lewat *performance*-nya
7. Ayu Chandra H., caleg yang sungguh potensial di dunia seni musik

8. Indah Agustina Suwandani, yang selalu memberi inspirasi dan semangat selama ini.
9. Merel Wadaniningrum Plantema, atas ceritanya selama ini
10. Elyda Kinoki, yang sudah memperkenalkan kepada insan-insan perfilman Yogyakarta
11. Win Jovina, adik-ku paling *ngeyel* dan partner nonton film yang setia
12. Bayu Arsiadi, terimakasih atas pinjaman buku-bukunya *coy..!*
13. Teman-teman band Night Lover, Haris, Iwang, Gurit, Kokok, Heru,...*keep rock'n roll guys...!*
14. Jawa anjing-ku yang paling manis
15. Masyarakat AMT (Art Music Today)
16. Masyarakat kopi klothok Yogyakarta

Serta semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan satupersatu pada kolom ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini boleh jadi kurang memuaskan semua pihak, dengan demikian secara personal penulis akan selalu terbuka untuk mendengarkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang berkompeten. Dengan demikian harapan untuk menjadikan skripsi ini sempurna adalah suatu keniscayaan.

Yogyakarta, 12 Oktober 2009

Reza Amaludin



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Umum Musik Film.....	9
B. Fungsi dan Efek Musik Dalam Film.....	12
C. Ide Penciptaan Musik Film.....	13
a. Komposer dan Musik film.....	13
b. Transformasi Ide Cerita ke Karya Musikal.....	15
c. Teknik Komposisi Musik Film.....	17
d. Teknis Sinergi Musik dan Film.....	18

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Pendekatan Kualitatif.....	21
B. Pendekatan Fenomenologis.....	22
C. Langkah Penelitian.....	23
BAB IV IDE PENCIPTAAN.....	27
A. 1. Materi.....	27
1.1. Medium.....	27
1.2. Idiom.....	27
1.3. Teknologi.....	28
B. Scene.....	29
a. Scene (gambar dan musik).....	29
C. Kesimpulan Analisis.....	66
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Film adalah salah satu karya seni yang banyak memadukan berbagai disiplin ilmu seni di dalamnya. Jika menonton sebuah film, apa yang menarik dengan film tersebut? Apakah pemain, cerita, tema, adegan aksi, efek visual, musik, setting, acting, sudut dan pergerakan kamera atau lainnya.

Kebanyakan dari kita masih menganggap film secara terpisah, yakni sisi tema cerita (naratif) dan sisi teknis (sinematik).<sup>1</sup> Aspek tema dan teknis adalah hal-hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Tema merupakan hal penting dalam film, demikian juga dengan aspek teknis. Namun sebenarnya yang terpenting adalah bagaimana aspek teknis tersebut dapat mewujudkan tema filmnya. Bisa kita katakan bahwa unsur naratif adalah bahan (materi) yang akan diolah, sementara unsur sinematik adalah cara (gaya) untuk mengolahnya.<sup>2</sup>

Secara umum film dapat dibagi menjadi tiga jenis, yakni: *Dokumenter*, menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan, antara lain, penyebaran informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu.<sup>3</sup>

*Fiksi*, berbeda dengan film dokumenter, film fiksi terikat oleh plot. Dari sisi cerita, film fiksi sering menggunakan cerita rekaan diluar kejadian nyata serta

---

<sup>1</sup> Himawan Pratista. *Memahami Film*. Homerian Pustaka. Yogyakarta. 2008 Hal 1

<sup>2</sup> *Ibid.* Hal 1

<sup>3</sup> Heru Effendi. *Mari Membuat Film*. Konfiden. Yogyakarta. 2002 Hal 25

memiliki konsep pengadeganan yang telah dirancang sejak awal.<sup>4</sup> Eksperimental, film eksperimental tidak memiliki plot namun tetap memiliki struktur. Strukturnya sangat dipengaruhi oleh insting subyektif sineas seperti gagasan, ide, emosi, serta pengalaman batin mereka. Film-film eksperimental umumnya berbentuk abstrak dan tidak mudah dipahami<sup>5</sup>.

Dalam produksi sebuah film salah satu hal yang harus diperhatikan antara lain, Tata Suara (audio). Audio meliputi, dialog, musik, atau efek suara, membantu memperkuat *mood* yang ingin dicapai dalam sebuah film. Maka perlu perancangan tata suara yang sesuai dengan film yang akan diproduksi.

Elemen musik dimaksudkan untuk mempertegas sebuah adegan agar lebih kuat maknanya. Apabila musik dimaksudkan sekedar sebagai latar belakang, maka musik masuk sebagai efek suara. Misalnya adegan di sebuah diskotek. Maka suara musik disko merupakan efek suara dan bukan musik.

Musik film dibagi dua, ilustrasi musik (*music illustration*) dan *theme song*. Ilustrasi musik adalah suara, baik dihasilkan melalui instrumen musik atau bukan, yang disertakan dalam suatu adegan guna memperkuat suasana. Musik ilustrasi sering berupa musik tema. Musik tema memiliki karakter beragam tergantung dari sumbernya. Musik tema yang dihasilkan satu orkestra penuh tentu berbeda dengan musik tema yang dihasilkan oleh beberapa instrumen saja. Dalam hal ini kualitas komposer sangat menentukan. *Theme song* adalah lagu yang ditulis khusus untuk

---

<sup>4</sup> Himawan Pratista *Memahami Film*. Homerian Pustaka. 2008 Hal 8

<sup>5</sup> *Ibid.* Hal. 8

film tersebut ataupun lagu yang telah populer sebelumnya.(biasanya dipilih sendiri oleh sutradara produser).<sup>6</sup>

Sebagaimana prinsip-prinsip fotografi, editing, dialog, maupun pemeranan dalam sebuah film yang bersifat sesaat dan oleh karena itu unik dalam setiap hubungan dan kesinambungannya, maka demikianlah keberadaan musik film pada karya sinematografis. Dia tidak berdiri sendiri sebagaimana musik “murni”, akan tetapi terkait dan tergantung oleh banyak faktor dan unsur film lainnya.<sup>7</sup> Oleh karena itu sebagaimana sebuah karya film, harus diciptakan karya musik baru untuk setiap karya film baru.

Musik film bukanlah sekadar ilustrasi fragmental dari sebuah karya sinematografis, akan tetapi bagian integral dari sebuah pernyataan filmis karya seorang sutradara dalam media ini. Komposisi untuk film terbukti adalah salah satu karya penciptaan yang dispesialisasikan. Tidak hanya dikarang takaran kaki atau inchi, tetapi juga menyimpang dari teknik dan bentuk biasa untuk ruangan konser dengan material tema yang panjang maupun pendek seolah-olah si komponis harus sanggup berekspresi dengan cara yang matematis. Musiknya harus dan tiap ucapannya dipadankan, sehingga cocok dengan aksi gerakan di layar putih sampai kadang-kadang imitative, hanya saja pada bagian-bagiannya ada kelonggaran baginya untuk dengan lega mengarang kepribadiannya.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Heru Effendy. *Mari Membuat Film*. Yogyakarta Konfiden. 2002

<sup>7</sup> Marselli Suwarno. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta Konfiden 1996

<sup>78</sup> Suka Harjana, *Musik antara kritik dan apresiasi* Jakarta Penerbit buku Kompas, 2004

<sup>8</sup> Amir Pasaribu, *Analisis Musik Indonesia* Jakarta Pantja simpati, 1986

Perlu adanya penguasaan cerita film tersebut hingga komposer dapat menciptakan sebuah komposisi, ilustrasi, dan lagu tema khusus untuk film tersebut, harus ada kerja sama berkesinambungan antara sutradara dan komposer dalam hal ini untuk tercipta sebuah musik film yang bias menyatu untuk membangun *mood* film itu dengan tepat. Tidak dapat hanya memanfaatkan bahan-bahan stok rekaman diskografi sebagai penunjang gambar untuk film-film tersebut.<sup>9</sup>

Mencermati permasalahan di atas, penulis tertarik untuk menggali persoalan tentang bagaimana sebenarnya ide penggarapan musik untuk film atau musik film, bagaimana komposer dan sineas dapat bekerja sama hingga menjadi komposisi, ilustrasi, dan lagu tema untuk film secara khusus agar dapat mendukung *mood* film tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh.

Guna mendekati persoalan penciptaan musik dalam film khususnya ide proses penciptaannya maka penulis mengambil contoh dalam film *Untuk Rena* karya sutradara *Riri Riza* dengan komposer musik Djaduk Ferianto. Hal ini dilakukan untuk dapat melihat secara mendasar ide proses penciptaan musik film pada karya tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana sebuah proses kerjasama antara sineas dan komposer untuk membuat sebuah musik film?

---

<sup>9</sup> *op. cit.* Suka Hardjana. hal. 275

2. Bagaimana cara komposer dalam menuangkan ide musikalnya sehingga bisa menjadi kesatuan dalam sebuah film?

### C. Tujuan Penelitian

1. Dapat mendeskripsikan bentuk proses kerjasama antara komposer dan sineas agar menjadi satu kesatuan karya film.
2. Mengetahui garis besar penciptaan musik film dalam perspektif musikologis sehingga menjadi suatu strategi penggabungan musik dengan sinematografi yang dapat digunakan untuk kepentingan penciptaan karya dan bisa membantu sebuah proses penggarapan dalam film.
3. Mengetahui cara komposer menuangkan ide musikal untuk sebuah film.

### D. Tinjauan Pustaka

Himawan Pratista, *Memahami Film*, Yogyakarta, Homerian Pustaka 2008. Buku ini mengulas permasalahan mengenai pengenalan dasar pada film, menguraikan genre-genre film, pengetahuan umum tentang jenis-jenis film dan apa saja unsur-unsur pendukung agar dapat menjadi sebuah film.

Heru Effendy, *Mari Membuat Film*, Yogyakarta, Konfiden 2002. Buku ini menjelaskan arah proses pembuatan film secara kronologis dan utuh. Mulai dari proses pemilihan cerita hingga mengedit kumpulan gambar dan suara.

Marselli Sumarno, *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta, Grasindo, 1996. buku ini mengulas tentang dasar-dasar apresiasi film yang bermanfaat bagi orang

awam yang ingin mengetahui dunia film lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui apresiasi film dengan benar meskipun dalam tahap awal. Buku ini dipergunakan penulis sebagai daftar pustaka pada bab satu.

Suka Hardjana, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta. Penerbit Buku Kompas, 2004. Buku ini mengulas tentang banyak permasalahan musik di Indonesia, dikupas dengan tajam peristiwa musik yang pernah terjadi terutama di Jakarta, salah satunya tentang peran musik film di Indonesia, bagaimana anggapan para sineas terhadap musik film dan seberapa jauh penghargaan masyarakat luas terhadap musik dan dianggap seberapa penting musik dalam film. Buku ini dipergunakan penulis sebagai daftar pustaka pada bab satu.

Amir Pasaribu, *Analisis Musik Indonesia*. Jakarta Pantja Simpati. 1986. Buku ini mengulas analisis yang komprehensif terhadap perkembangan musik Indonesia, bagaimana beliau mencatat segala sesuatu perkembangan musik di Indonesia, sejauh mana apresiasi masyarakat terhadap suatu karya musik, bagaimana kita sebagai pendengar tidak hanya meresapi dan menikmati, tetapi juga harus memahami asas pengetahuan musik. Juga bagaimana musik film dalam analisisnya. Buku ini dipergunakan penulis sebagai daftar pustaka pada bab satu.

#### **E. Metode Penelitian**

Untuk memudahkan proses penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian secara kualitatif.



a. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dilaksanakan dengan studi pustaka, serta riset intensif mengenai topik penelitian dari berbagai buku, artikel, wawancara dengan komposer yang berhubungan dengan topik yang diangkat.

b. Tahap pengolahan data

Data yang terkumpulakan diklasifikasikan dan dianalisis untuk mencapai tujuan dan arah yang jelas dari penelitian ini.

c. Tahap akhir

Tahap pembuatan laporan setelah dianalisis dan dilakukan pembahasan dari pelaksanaan tugas penelitian. Hasil yang diperoleh dari penelitian akan disusun secara sistematis menjadi tugas akhir.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I. Adalah pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. Adalah landasan teori, berisi pengertian mengenai musik film dari sudut pandang secara umum, fungsi dan efek musik film, proses ide penciptaan musik film pada film *Untuk Rena* karya sutradara Riri riza, dengan komposer musik Djaduk ferianto.

BAB III. Metodologi penelitian., adapun tahap – tahapnya sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Djaduk ferianto selaku komposer musik film *Untuk Rena*.
2. Observasi mengenai film *Untuk Rena*, dalam hal ini melihat film (dvd) secara langsung.
3. Studi pustaka melalui literatur yang tersedia bisa berupa jurnal, koran, buku, internet, dsb.
4. Analisa data berupa penjelasan tentang musik film karya Djaduk ferianto, dalam film *Untuk Rena* karya Riri riza.

BAB IV Ide Penciptaan berisi analisis mengenai proses ide penciptaan musik film pada film *Untuk Rena*.

BAB V Penutup,berisi kesimpulan dan saran.